
**PERENCANAAN PROGRAM LITERASI MAHASISWA MELALUI
PEMANFAATAN APLIKASI MENDELEY DALAM Mendukung
PROFESI ASN**

Umar Nain

Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Kampus Sulawesi Selatan, Indonesia
Email : umarnain1388@ipdn.ac.id

Manuskrip: Mei -2022; Ditinjau: Mei -2022; Diterima: Mei -2022;
Online: Juli-2022; Diterbitkan: Juli-2022

ABSTRAK

Perencanaan yang baik adalah mampu memberikan hasil yang terbaik dari tujuan yang telah ditetapkan. Demikian halnya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka melakukan perencanaan program literasi mahasiswa melalui pemanfaatan aplikasi mendeley dalam mendukung profesi Aparatur Sipil Negara (ASN). Lokasi penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Makassar yaitu di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum. adapun agenda pengabdian yang dilakukan dalam membantu kelancaran program literasi mahasiswa dengan menggunakan aplikasi mendeley yaitu: yaitu: 1) Merencanakan pertemuan menyangkut rencana kegiatan, 2) pertemuan dengan pihak instansi, 3) Menyampaikan rancangan kegiatan menyangkut isu yang dibahas, dan 4) Mengkaji hasil diskusi terkait rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kata Kunci: Perencanaan Kegiatan, Literasi Mahasiswa, Aplikasi Mendeley, ASN

PENDAHULUAN

Pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Perlu dibangun aparatur sipil negara (ASN) yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam rangka menanamkan nilai-nilai dasar aparatur sipil negara dibutuhkan perencanaan yang matang. Sehingga setiap program yang akan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik dan terukur. Selain itu, setiap perencanaan akan tertanam bagi sanubari sosok ASN yang profesional yang dapat dilihat dari Nilai-nilai dasar ASN yang meliputi: Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika publik, Komitmen mutu, dan Anti korupsi. Kelima nilai-nilai dasar ini diakronimkan menjadi ANEKA.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah bagi para pendidik dalam mengaktualisasikan diri dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan para pendidik dengan mengajak para mahasiswa untuk terlatih menulis dan menambah literasi mereka yang nantinya mampu diaplikasikan dilapangan (Mindarti, 2018; Setyanta, 2019; Suwarno, 2008). Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa adalah, 1) Minat membaca mahasiswa rendah, 2) Literatur mahasiswa masih kurang, 3) Kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah masih rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan yang matang dalam membantu menyelesaikan permasalahan tersebut (Akib, 2003; Handoyo, 2012; Sururi, 2016).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, mahasiswa harus memiliki wawasan yang luas (Darwis et al., 2019; Nasrullah et al., 2018; Salam, 2015a, 2015b). Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk menambah wawasan mereka dengan banyak membaca buku. Akan tetapi, mahasiswa kurang memiliki gairah untuk membaca literatur sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki. Hal ini disebabkan karena: 1) kurang tersedianya literatur yang sesuai dengan bidang studi yang ingin diketahui, 2) kurangnya bimbingan dari dosen untuk meningkatkan minat membaca mahasiswa, dan 3) kurangnya peran unit perpustakaan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah tersedianya literatur yang lengkap sehingga wawasan mahasiswa mampu menambah wawasan dan meningkatkan kualitas pendidikan (Bakry, 2010; Musfah, 2015; Rachman et al., 2017; Redja Mudyahardjo, 2016; Rieckmann, 2017; Sugiyono, Prof, 2017; Sunarsi, 2020). Akan tetapi, literatur yang disediakan di kampus masih sangat minim dan masih susah diakses oleh mahasiswa baik secara offline maupun secara online. Hal ini disebabkan karena: 1) kurang tersedianya literatur yang sesuai dengan bidang studi yang ingin diketahui, 2) literatur di kampus di program studi belum bisa diakses secara online.

Salah satu penilaian untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah tersedianya kualitas karya ilmiah mahasiswa yang dapat secara offline. Adapun karya ilmiah yang dimaksud adalah makalah ilmiah, karya hasil penelitian, skripsi, prosiding). Akan tetapi mahasiswa dalam membuat karya ilmiah kurang memenuhi kriteria penulisan. Hal ini disebabkan karena: 1) kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap teknik penulisan karya ilmiah, 2) mahasiswa kurang tersedianya literatur yang sesuai dengan bidang studi yang ingin diketahui, 3) mahasiswa kurang memiliki literatur yang dapat diakses secara online, 4) tidak adanya aplikasi yang digunakan dalam mendukung referensi.

Salah satu aplikasi yang digunakan untuk menambah literasi mahasiswa adalah menggunakan aplikasi mendeley (Basri & Patak, 2015; Patak, 2019; Patak & Akib, 2012, 2015; Salija et al., 2016). Aplikasi mendeley merupakan suatu aplikasi yang digunakan untuk mencari referensi, menyesuaikan sitasi dan daftar pustaka yang dikutip. Sehingga tulisan yang dibuat sesuai kaidah penulisan karya ilmiah yang standar. Oleh karena itu, kami tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, dengan memberikan strategi perencanaan membuat suatu

Perencanaan Aktualisasi Program Literasi Mahasiswa melalui pemanfaatan aplikasi Mendeley dalam mendukung nilai-nilai dasar profesi Aparatur Sipil Negara.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Alur kegiatan perencanaan aktualisasi yang dilakukan dalam mendukung pengabdian kepada masyarakat melakukan berbagai tahapan yaitu: 1) proses persiapan, 2) pertemuan dengan ketua program studi, pengelola perpustakaan, dosen, 3) diskusi dalam pelaksanaan kegiatan. Dalam proses persiapan perencanaan aktualisasi melakukan persiapan seperti: mengirim undangan terlebih dahulu kepada program studi, menyediakan aplikasi mendeley yang akan disampaikan kepada mahasiswa. Selain itu, dipersiapkan google form untuk instrumen yang akan disampaikan kepada mahasiswa yang akan disampaikan pelatihan pemanfaatan aplikasi mendeley. Sehingga ada umpan balik yang diperoleh dari pengabdian yang dilakukan. Adapun lokasi pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Merencanakan pertemuan menyangkut rencana kegiatan

Sebelum melakukan pertemuan dengan berbagai pihak dalam penentu kebijakan di tingkat program studi seperti: ketua program studi, penjamin mutu program studi, pengelola perpustakaan, maka terlebih dahulu melakukan komunikasi sebagai wujud dari Etika publik saya dalam menyelenggarakan program tersebut.



Gambar 1. Komunikasi Dengan Penentu Kebijakan Di Program Studi

Analisis dampak yang terjadi apabila saya tidak melakukan perencanaan sebelum melakukan pertemuan, maka persiapan yang akan dibahas dalam program kegiatan kedepan tidak tersistematis. Karena suksesnya kegiatan yang akan dapat sangat ditentukan oleh seberapa baiknya perencanaan yang dilakukan.

2. Pertemuan dengan pihak Instansi

Dalam rangka mengaktualisasikan perencanaan untuk melakukan pertemuan dengan pihak instansi yaitu: Penjamin Mutu Program Studi, ketua program studi, pengelola perpustakaan tingkat program studi yang menjadi tanggung jawab sebagai dasar akuntabilitas dalam pertemuan yang dilakukan. Sebagai wujud komitmen kami dalam melaksanakan pertemuan, maka kami telah melakukan pertemuan secara disiplin yaitu melaksanakan pertemuan dengan perjanjian yang telah disepakati. Seperti: pertemuan yang dilaksanakan dengan penjaminan mutu program studi, ketua program studi, pengelola perpustakaan program studi. Sebagai wujud dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dalam manajemen ASN. Analisis dampak apabila saya tidak melakukan pertemuan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati maka pihak ketua program studi, penjaminan mutu maupun pengelola perpustakaan tidak akan percaya dari konsep aktualisasi yang akan dilaksanakan.

3. Menyampaikan rancangan kegiatan menyangkut isu yang dibahas

Dalam pertemuan yang dilakukan dengan pihak yang terkait, maka saya menyampaikan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam baik dalam proses perkuliahan sampai pada penyelesaian akhir. Selanjutnya, menawarkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dengan sebagai wujud dalam memberikan pelayanan terbaik (*service excellence*) yang responsif kepada mahasiswa.

Analisis dampak Apabila saya tidak melakukan diskusi-diskusi maka sulit untuk memperoleh solusi yang tepat terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Selain itu, setiap pelaksanaan yang saya lakukan bisa saja tidak sesuai dengan pendapat dari pihak yang terkait akibatnya tidak tercipta harmonisasi satu sama lainnya.

4. Mengkaji hasil diskusi terkait rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan

Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, maka tentunya saya akan melakukan perbaikan atau revisi terhadap rancangan kegiatan. Dari hasil diskusi tersebut, maka saya sangat menghargai dari berbagai pendapat sehingga menghasilkan solusi dari proses bimbingan akan dilaksanakan. Analisis dampak Apabila saya tidak melakukan revisi dari hasil diskusi tersebut, maka kurang sesuai dengan hasil kesepakatan bersama yang telah disepakati.

Pelaksanaan koordinasi yang menjunjung tinggi etika publik (komunikasi), bertanggung jawab diharapkan dapat berkontribusi dalam pencapaian misi Universitas Negeri Makassar yaitu: Menghasilkan sumber daya manusia profesional di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang memiliki: Ketaqwaan, moral, nilai-nilai etika, integritas intelektual, toleransi perbedaan, serta aspirasi dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

NOTULEN RAPAT

Rapat Tanggal/Waktu Jum'at, 26 Mei 2017	Tempat Rapat: Ruang Rapat Prodi Pend. Adm. Perkantoran	
Rapat : Rancangan Aktualisasi Bimbingan Teknis Penulisan Publikasi Ilmiah	Distribusi: Program Studi	
Peserta Rapat:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Risma Niswaty, M.Si 2. Muhammad Dawis, S.Pd., M.Pd. (Pengarah) 3. Jamaluddin, S.Pd., M.Si 4. Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd. 5. Muh. Nazrullah, S.Pd., M.Pd. 6. Rudi Salam, S.Pd., M.Pd. 7. Nazaruddin, S.Pd., M.Pd. 8. Anis Baharuddin, S.Pd., M.AB. 		
Agenda: - Diskusi rancangan kegiatan bimbingan teknis penulisan publikasi ilmiah		
Materi Pokok Bahasan adalah sebagai berikut:		
NO	URAIAN	KETERANGAN
1.	Pelaksanaan bimbingan teknis melibatkan berbagai pihak dalam proses bimbingan sehingga terikat ada kolaborasi dalam proses bimbingan. Sehingga kualitas bimbingan memiliki kualitas yang baik.	
2.	Melakukan koordinasi dengan koordinator perpustakaan prodi, dan jajaran program studi.	
3.	Peserta bimbingan harus bervariasi dari daerah yang berbeda	
4.	Adapun materi yang disajikan, seperti:	

Gambar 2. Notulen rapat diskusi rancangan aktualisasi

Pelaksanaan koordinasi yang menjunjung tinggi etika publik (komunikasi), bertanggung jawab diharapkan mampu bukan hanya memiliki kemampuan secara intelektual akan tetapi mampu memiliki etika dalam berkomunikasi. Dengan melakukan koordinasi maka akan membantu mengetahui aktivitas-aktivitas yang akan dilaksanakan dan dampak yang akan terjadi dan pada akhirnya tercapai tujuan yang telah direncanakan

KESIMPULAN

Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN yang tertuang dalam nilai ANEKA, Memahami kedudukan ASN, pelayanan publik dalam setiap kegiatan telah terlaksana dengan baik. Dalam ruang lingkup perencanaan aktualisasi ada beberapa tahapan yang dilakukan sehingga mampu memberikan perencanaan yang matang untuk setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, terutama dalam melaksanakan kegiatan di kampus yaitu: 1) Merencanakan pertemuan menyangkut rencana kegiatan, 2) pertemuan dengan pihak instansi, 3) Menyampaikan rancangan kegiatan menyangkut isu yang dibahas, dan 4) Mengkaji hasil diskusi terkait rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, H. (2003). *Merambah Belantara Manajemen Pengetahuan*.
- Basri, M., & Patak, A. A. (2015). Exploring Indonesian students' perception on Mendeley Reference Management Software in academic writing. *2015 2nd International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering (ICITACEE)*, 8–13.
- Darwis, M., Batari, U. D., Salam, R., Kasmita, M., & Baharuddin, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses

- Pembelajaran Pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Gowa. *Jurnal Ad'ministrare: Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 5(2), 105–112.
- Handoyo, E. (2012). Kebijakan Publik. *Kebijakan Publik Deliberatif*, 9.
- Mindarti, S. (2018). Penguatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Konsep Satu Buku Satu Siswa (Sabu Sasis) Pada Era Generasi Milenial. *Jurnal Guru Dikmen dan Dikus*, 1(2), 47–54.
- Musfah, J. (2015). *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Kencana.
- Nasrullah, M., Ilmawati, I., Saleh, S., Niswaty, R., & Salam, R. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(1), 1–6.
- Patak, A. A. (2019). *The significance of Mendeley usage on the accuracy of citation and references*.
- Rachman, E., Nawawi, J., Arismunandar, Kasmawati, A., & Akib, H. (2017). Autonomy of private higher education management: Financial accountability perspective. *International Journal of Economic Research*, 14(12), 175–185.
- Redja Mudyahardjo. (2016). *Pengantar Pendidikan* (1 ed.). Rajawali Pers.
- Rieckmann, M. (2017). *Education for sustainable development goals: Learning objectives*. Unesco Publishing.
- Salam, R. (2015b). Penerapan Fungsi Administrasi Perkantoran Modern berbasis Daya Saing Organisasi dalam menyongsong MEA 2015. *SEMINAR NASIONAL "Revolusi Mental dan Kemandirian Bangsa Melalui Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dalam Menghadapi MEA 2015" Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Indonesia*, 1, 186–190.
- Salija, K., Hidayat, R., & Patak, A. A. (2016). Mendeley impact on scientific writing: Thematic analysis. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 6(5), 657–662.
- Setyanta, Y. B. (2019). Literasi Sekolah: Tantangan Dan Strategi Pelaksanaan. *Jurnal Guru Dikmen dan Dikus*, 2(2), 105–118.
- Sugiyono, Prof, D. (2017). *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sunarsi, D. (2020). *Menatap Wajah Pendidikan Indonesia Di Era 4.0: A Book Chapter of Indonesian Lecturer Associations*. Desanta Muliavisitama.
- Sururi, A. (2016). Inovasi Kebijakan Publik, Tinjauan Konseptual dan Empiris. *Sawala Jurnal Administrasi Negara*, 4(3), 1–14.
<https://doi.org/10.30656/sawala.v4i3.241>
- Suwarno, Y. (2008). *Inovasi di Sektor Publik*. STIA-LAN Jakarta